

## Ridwan Kamil Sebut *Flyover* Bojongsong Belum Ada Kajiannya

**BANDUNG (IM)**- Usulan Bupati Bandung, Dadang Supriatna agar flyover di Jalan Raya Bojongsong, Kabupaten Bandung dibangun, ditanggapi Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

Menurut Ridwan Kamil, dibutuhkan atau tidaknya flyover Bojongsong ini harus ada kajiannya. "Karena kan sekarang tidak ada kajiannya jadi ini tak bisa disebut perlu atau tidak perlu," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Jumat (24/2).

Emil mengatakan, kalau ada kajian maka akan lebih jelas apa yang diperlukan. Misalnya, memang diperlukan transportasi publik atau memang ke jembatan. "Makanya itu tinggal bagaimana kajiannya itu untuk nantinya solusi," katanya.

Emil menjelaskan, pihaknya belum mengakomodir usulan pembangunan flyover Bojongsong karena setiap tahun ada 800 usulan datang ke Pemprov Jawa Barat. Jadi, usulan yang paling siaplah yang didahulukan. "Jadi kalau belum dibangun itu ada hal yang belum siap. Apakah kajiannya ataukah DED-nya. Kalau disebut Tahun masuk 2021 itu kan Covid-19. Jadi tidak mungkin dalam setahun atau dua tahun langsung di-approve," paparnya.

Karena, kata dia, kondisi keuangan juga tidak memungkinkan. "Bahwa semua membutuhkan ya pasti membutuhkan misalkan apa yang contoh

baik underpass Depok ini berjalan," katanya.

Karena, kata dia, kajiannya beres Ded-nya beres diresmikan. Kemudian, jembatan di Pangandaran. "Jadi nggak usah dipanjangkan konfliknya. Semua normatif intinya semua daerah difasilitasi selama persiapannya," katanya.

Sebelumnya, Bupati Bandung, Dadang Supriatna mengusulkan secara lisan dan tertulis kepada Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil untuk segera membangun flyover di Jalan Raya Bojongsong, Kabupaten Bandung demi mengurangi kemacetan yang sering terjadi di jalur tersebut. "Akses Jalan Bojongsong sering mengalami kemacetan parah, sehingga diusulkan pembangunan flyover," ujar Dadang melalui keterangan resmi yang diterima, Selasa (21/2).

Dadang mengaku sempat menyampaikan langsung kepada Gubernur Jawa Barat agar tidak hanya mengurus Kota Bandung saja. Sebab Jawa Barat memiliki 27 kabupaten dan kota. Empat bulan lalu, Dadang mengaku meminta bantuan agar dapat bertemu Gubernur Jawa Barat membahas flyover namun hingga saat ini belum terlaksana. ● pra

## TNGP Kantongi Identitas Pendaki yang Nyalakan Bom Asap di Gunung Gede

**CIANJUR (IM)**- Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGP) berhasil mengidentifikasi pendaki yang menyalakan bom asap di Puncak Gunung Gede Pangrango. Balai Besar TNGP juga menegaskan tindakan tersebut merupakan pelanggaran.

Dalam siaran persnya, Balai Besar TNGP menyebutkan telah mengambil langkah cepat untuk melakukan penelusuran terhadap pelaku melalui akun media sosial. Saat ini identitas pelaku sudah diketengahi.

"Sudah teridentifikasi dan diketahui identitas oknum pendaki tersebut," ungkap Humas Balai Besar TNGP Agus Deni, seperti dilansir detikJabar, Jumat (24/2).

Balai Besar TNGP sangat menyalahkan dan mengecam aktivitas oknum pendaki tersebut karena dapat membahayakan kesehatan pendaki serta membahayakan kelestarian satwa liar yang berada di kawasan TNGP.

"BBTNGP telah berkoordinasi dengan pihak berwajib untuk melakukan proses sesuai peraturan perundangan yang berlaku," kata dia.

Dia mengimbau seluruh pendaki di TNGP untuk bisa menjadi 'Pendaki Cerdas'. "Menjadi pendaki yang menaati semua peraturan yang berlaku dan turut serta menjaga kelestarian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango," pungkasnya. ● pra



IDN/ANTARA

### HUTAN MAGROVE KUALA LANGSA

Foto udara memperlihatkan menara dan jembatan di tengah hamparan hutan mangrove Kuala Langsa di Kota Langsa, Aceh, Jumat (24/2). Hutan Mangrove Kuala Langsa dengan luas 8.000 hektare menjadi salah satu ikon kota langsa sebagai daya tarik ekowisata, konservasi, dan penelitian, karena memiliki 32 jenis pohon mangrove yang berperan penting sebagai habitat aneka hewan seperti ikan, kepiting, burung, monyet, dan reptil.

## Enam Ekor Kambing Milik Warga Cilangkap Dicuri, Pelaku Sisakan Isi Jeroan di Kandang

**DEPOK (IM)**- Enam ekor kambing milik warga Cilangkap dicuri, pelaku hanya menyisakan ceceran isi jeroan perut di sekitar kandang. Pencurian tersebut sempat viral dan menjadi heboh. Paryono Jarwo (45), pemilik mengatakan ada sebanyak enam ekor kambing bandot peliharaannya yang telah dicuri dan hanya ditinggalkan sisa jeroan perut saja. "Pelaku hanya menyisakan jeroan kambingnya saja di sekitar kandang," ujar Jarwo kepada wartawan, Jumat (24/2).

Jarwo mengatakan pencurian terjadi menjelang subuh dan tidak ada tanda-tanda mencurigakan. "Jam 2 paginya masih ronda dan masih ada orang. Mungkin sekitar antara pukul 02.30 WIB atau 03.30 WIB baru terjadi," katanya.

Hewan ternak itu dipelihara Jarwo buat persiapan kurban. Ia menduga pelaku lebih dari satu dan datang dari belakang sekitar area kebun. "Belakang kandang ada area kebun, ke-

mungkinan pelaku datang dan pergi melalui kebun tersebut. Hal ini diperkuat dengan terlihat ada jejak kaki pelaku dan ceceran jeroan kambing sepanjang jalan yang dijadikan tempat lari pelaku," tambahnya.

Dari enam ekor kambing yang telah dicuri, Jarwo menyebutkan total kerugian materiil mencapai belasan juta rupiah. "Pagi ini langsung kita lapor polisi. Jumlah yang hilang ada enam ekor," tuturnya.

Dalam kejadian ini, Jarwo berharap agar pelakunya terungkap. Sehingga kejadian serupa tidak terjadi. "Kalau bisa sih jangan sampai keulang lagi kayak gini. Sebelumnya memang sudah sering kejadian begitu, cuma sudah agak lama," pungkasnya.

Terpisah KANIT Reskrim Polsek Cimanggis, AKP Hendra pihaknya akan menyelidiki kasus pencurian hewan ternak kambing dengan cara membung isi jeroan perut. "Masih kita selidiki dulu," singkatnya. ● gio

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PERINGATAN 1 TAHUN INVASI RUSIA KE UKRAINA DI BALI

Warga Negara Asing (WNA) asal Ukraina meletakkan bunga saat peringatan satu tahun invasi Rusia ke Ukraina di Kantor Konsulat Ukraina, Denpasar, Bali, Jumat (24/2). Kegiatan peletakan bunga disertai doa tersebut untuk memperingati satu tahun invasi Rusia ke Ukraina dengan harapan perang cepat berakhir.

## Longsor Ketiga Kali, Jembatan Bailey Bakal Dipasang di Cikereteg Caringin

Demi keselamatan warga dan juga pengendara, Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJN) V dikabarkan akan membangun Jembatan Bailey di lokasi tanah longsor, hingga untuk sementara akses Jalan Raya Bogor-Sukabumi akan ditutup sementara waktu.

**CARINGIN (IM)**- Untuk ketiga kalinya, Jembatan Cikereteg, Caringin, Kabupaten Bogor mengalami bencana alam tanah longsor, hingga memakan setengah Jalan Raya

Bogor-Sukabumi. Padahal, Jembatan Cikereteg tersebut sedang dalam tahap perbaikan oleh tim Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJN) V

atau DKI Jakarta-Jawa Barat sebelum terjadi bencana alam tanah longsor tersebut.

Demi keselamatan warga dan juga pengendara, BBPJN V dikabarkan akan membangun jembatan Bailey di lokasi tanah longsor, hingga untuk sementara akses Jalan Raya Bogor-Sukabumi akan ditutup sementara waktu.

"Berdasarkan hasil kajian, tim BBPJN V pun mengusulkan penutupan sementara Jalan Raya Bogor Sukabumi selama 10 hari, untuk nantinya dibangun jembatan Bailey. Namun hal itu akan dikordinasikan terlebih dahulu

dengan Polres Bogor," kata Kasi Kedaruratan BPBD Kabupaten Bogor, Adam kepada wartawan, Jumat (24/2).

Adam menuturkan, tim teknis yang akan membangun jembatan Bailey hari ini datang dari DKI Jakarta, beserta bahan material jembatan Bailey. Rencananya, jembatan Bailey untuk satu jalur saja karena di jalur lainnya dalam tahap perbaikan.

"Walaupun nanti jembatan Bailey terbangun, tetap yang bisa lewat hanya satu jalur. Kalau jalan eksisting masih diperbolehkan dilalui, kami khawatir bencana alam tanah

longsor makin melebar hingga ada korban luka, jiwa maupun materiil," tutur Adam.

Ia pun mengimbau kepada pemilik atau manajemen pabrik di jalur Jalan Raya Bogor Subumi mengalihkan kendaraan beratnya ke Jalan Tol Bocimi, hingga tidak menambah beban dan ikut menyebabkan kemacetan lalu lintas.

"Kita lihat, mobil truk tronton pengangkut galon air mineral maupun pengangkut hasil produksi pabrik-pabrik masih banyak yang elalui Jembatan Cikereteg, sedikit banyak tentunya menghambat perbaikan," tukasnya. ● gio

## Hipmi Kabupaten Bogor Siap Jadi Biong Berdasi yang Profesional

**CIBINONG (IM)**- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Kabupaten Bogor menegaskan komitmennya untuk menjadi 'Biong Berdasi' atau menggandeng investor dari luar berinvestasi di Kabupaten Bogor.

Ketua Umum BPC Hipmi Kabupaten Bogor, Ahmad Hidayat mengungkapkan, Hipmi Kabupaten Bogor siap menjadi Biong Berdasi. Arti 'Biong Berdasi' di sini, BPC Hipmi

Kabupaten Bogor siap menggandeng investor dari luar Bogor, untuk berinvestasi dan mengembangkan ekonomi di Bumi Tegar Beriman.

"Kami siap menjadi 'Biong Berdasi' dan menggandeng investor dari luar, untuk 'menanam' uangnya di Kabupaten Bogor. Sektor yang kami tawarkan ialah wisata dan juga F&B (food and beverage)," kata Ahmad Hidayat, usai dilantik BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Jawa Barat di Gedung Tegar Beriman, Cib-

inong, Kamis (23/2)kemarin.

Ahmad Hidayat menuturkan, dirinya sudah memetakan berbagai bidang usaha, terutama di bidang wisata. Di mana, sektor F&B, investasinya tertinggi ketiga se Jawa Barat.

"Bidang wisata dan sektor F&B ini menjadi unggulan kami di luar bidang atau sektor usaha lainnya, untuk membangkitkan laju ekonomi di Kabupaten Bogor," tutur Daday sapaan akrabnya.

Sementara itu, Ketua Umum BPD Hipmi Jawa Barat,

Surya Batara Kartika mengapresiasi kesiapan BPC Hipmi Kabupaten Bogor sebagai 'Biong Berdasi' dan menjadi mitra Pemkab Bogor dalam upaya membangkitkan laju ekonomi

"Di Negara USA itu, 'Biong Berdasi' itu sudah jadi profesi yang disebut match maker. Tinggal diatur oleh Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan maupun Pemkab Bogor untuk besaran komisinya," ucap Surya Batara Kartika.

Pria yang juga menjabat sebagai Bendahara Umum DPP

PPP ini berharap jajaran Ketua Umum dan jajaran pengurus BPC Hipmi Kabupaten Bogor tidak takut dicap 'Biong Berdasi' oleh masyarakat luas.

"Jangan takut dicap 'Biong Berdasi', lalu jadilah 'Biong Berdasi' yang profesional, ciptakan dan laksanakan program kerja yang kreatif, inovatif, prbermanfaat bagi masyarakat dan keberpihakan kepada ekonomi kerakyatan," harapnya. ● gio

## Stabilkan Harga Bahan Pokok, Pemkab Bogor Gelar Pangan Murah

**CIBINONG (IM)**- emkab Bogor melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) melaksanakan giat Gelar Pangan Murah. Hal itu dilakukan demi menstabilkan harga beberapa bahan pokok seperti beras, minyak goreng, cabe, bawang putih, bawang merah, ayam, daging sapi dan gula pasir.

Sebelumnya, di Pasar Cibinong Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke Pasar Cibinong, di sana, orang nomor satu di Bumi Tegar Beriman itu melihat langsung kenaikan harga bahan pokok. "Hari ini dan beberapa hari kedepan, DKP akan melaksanakan giat Gelar Pangan Murah, terutama di wilayah yang

padat penduduk. Semoga dengan giat ini, bisa menstabilkan harga bahan pokok yang mulai merangkak naik," kata Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan di Halaman Kantor Kelurahan Keradenan, Kamis kemarin.

Iwan Setiawan menerangkan bahan pokok diatas bisa ditebus dengan harga yang lebih murah dari harga pasar, atau minimal sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) seperti Minyak Goreng Kita. "Di pasar rakyat, Minyak Goreng Kita dijual Rp16 ribu perliter, di giat Gelar Pangan Murah kami jual sesuai HET yaitu Rp 14 ribu perliter," terang pria berkaca mata ini.

Ia menjelaskan, selain di Kecamatan Cibinong, Gelar

Pangan Murah juga dilaksanakan di Kecamatan Bojonggede, Cisarua, Dramaga, Gunung Putri, Parung dan Ci-seeng. "Gelar Pangan Murah ini dilaksanakan Pemkab Bogor di kecamatan yang padat jumlah penduduknya," jelasnya.

Iwan Setiawan melanjutkan, bahwa naiknya harga bahan pokok dikarenakan berkurangnya stock atau ada halangan di pasokan, dan sementara kebutuhan akan bahan pokok tersebut terbilang tinggi. "Kami akan kontrol jalur distribusi bahan-bahan pokok, jangan sampai ada spekulasi-spekulasi, apalagi saat ini menjelang Bulan Ramadhan," lanjut alumni Fakultas Pakuan ini. ● gio



IDN/ANTARA

### AKSES JALAN RUSAK DAN TERGENANG AIR

Pengendara melintasi jalan yang rusak serta tergenang air di Jalan Raya Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (24/2). Akses jalan utama menuju kawasan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor tersebut rusak dan tidak kunjung diperbaiki.

### BUPATI KUMPULKAN KEPSEK HINGGA GURU AGAMA

## Kasus Pernikahan Dini di Madiun Masih Tinggi

**MADIUN (IM)**- Bupati Madiun, Ahmad Dawami mengundangi seluruh kepala sekolah, guru agama dan guru bimbingan konseling untuk membantu pemerintah menekan jumlah kasus pernikahan dini yang masih tinggi. Dalam tiga tahun terakhir, tercatat kasus pernikahan dini di atas 100 pasangan.

"Kami evaluasi semuanya. Kami samakan persepsi dan frekuensi SD, SMP dan SMA. Apalagi merujuk sesedikitnya yang membuat sukses pendidikan itu ada tiga yakni sekolah, lingkungan, dan keluarga," kata Ahmad Dawami di Madiun, Jumat (24/2).

Pemkab Madiun mengumpulkan seluruh kepala sekolah, guru agama, dan guru bimbingan konseling dari SMA dan SMK negeri maupun swasta di Pendopo Muda Graha Kabupaten Madiun, Kamis (23/2) sore. Berdasarkan data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Madiun, sebanyak 175 anak melakukan pernikahan dini pada 2020. Pada 2021, tercatat 143 anak yang melakukan pernikahan dini. Sedangkan tahun lalu, tercatat 119 anak. Pada 2022, jumlah anak yang menikah dini lulus SMA sebanyak 39 orang, lulus SMP sebanyak 56 orang, dan lulus

SD sebanyak 24 anak.

Tak hanya lembaga pendidikan SMA sederajat, kata Kaji Mbing, Pemkab Madiun mengintervensi agar SD dan SMP juga menanamkan pendidikan karakter bagi siswa-siswinya. "Ada karakter building yang kami tekankan untuk antisipasi (agar tidak terjadi pernikahan dini)," jelas Kaji Mbing.

Menurut Kaji Mbing, anak-anak yang masih duduk di SD, SMP, hingga SMA, akan disentuh dengan kebijakan lokal sehingga fokus belajar dan meraih cita-cita. Edukasi tentang seks pun akan diberikan agar anak-anak yang duduk di bangku sekolah tak melakukan pernikahan dini.

Kaji Mbing mengatakan, masih banyaknya kasus pernikahan dini di Kabupaten Madiun karena terjadi pergeseran karakter. Saat pandemi Covid-19, aktivitas tatap muka antara murid dan guru rendah. "Padahal kalau bicara karakter maka karakter itu butuh keteladanan. Maka butuh face to face (tatap muka). Kalau pintar mungkin lewat pendidikan daring bisa," kata Kaji Mbing.

Kaji Mbing meminta pemerintah desa mendata anak-anak yang melakukan pernikahan dini agar pendidikan mereka tetap berlanjut. ● pra